



DOK. ISTIMEWAJOGLO JOGJA

HARUS TERTIB: Peserta Gerakan Jogja Berhati Nyaman membersihkan pedestrian Malioboro di Kota Yogyakarta, akhir pekan lalu.

Kembangkan The Little Singapore, Tingkatkan Kenyamanan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus mengembangkan Yogyakarta The Little Singapore. Tapi,

bukan industrialisasi yang akan diadopsi.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menegaskan, kedisiplinan Singapore yang

cocok untuk meningkatkan kenyamanan. "Yang diadopsi adalah nilai kedisiplinan dan ketertiban, bukan industrialisasinya," kata

Hasto, kemarin (10/2/2026). Ia menjelaskan, Kota Yogyakarta sebagai The Little Singapore yang dimaknai sebagai kota yang disiplin,

tertib, jujur, aman, dan nyaman, tanpa meninggalkan jati diri sebagai kota budaya, pendidikan, dan pariwisata.

■ Baca **KEMBANGKAN...** Hal //

Kembangkan The Little Singapore, Tingkatkan Kenyamanan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Implementasi visi tersebut dilakukan melalui penguatan filosofi Hamemayu Hayuning Bawono. Dimana, menekankan budaya ramah lingkungan, kebersihan, kelestarian kehidupan, toleransi, dan gotong royong.

“Penataan lingkungan fisik, seperti kebersihan trotoar termasuk bersih dari rumput liar, pengendalian sampah, serta penataan kawasan bantaran sungai dan kawasan padat penduduk, menjadi bagian dari

upaya menciptakan kota yang tertib dan nyaman,” jelasnya.

Perubahan sosial masyarakat, lanjut Hasto, menjadi salah satu prioritas mewujudkan Yogyakarta The Little Singapore. Yaitu, dengan penguatan tata kelola sosial. Masyarakat mengubah perilakunya.

“Pemerintah harus mendorong peran perangkat daerah untuk menjaga ketertiban umum, keamanan, serta kepatuhan terhadap aturan, mulai dari pengelolaan

pengamen, gelandangan, hingga pencegahan tindakan anarkis dan vandalisme,” jelasnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan menegaskan, pentingnya perubahan paradigma kinerja aparatur pemerintah daerah. Kinerja OPD ke depan tidak boleh berhenti pada capaian administratif semata, tetapi harus diukur dari dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tantangan pembangunan

ke depan, lanjut dia, menyempurnakan dan memperkuat tiga pilar utama tersebut melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, kesehatan lingkungan, serta kenyamanan kota.

“Sebagai Kota Pelajar, Yogyakarta diharapkan mampu berperan sebagai pusat pendidikan, pusat rujukan, dan pusat keunggulan (*center of excellence*) yang didukung oleh SDM yang sehat dan unggul,” tegasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005